

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat, 2012). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive*, merupakan suatu metode yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan secara akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang ingin diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggambarkan tentang *body image* dan harga diri pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto.

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Setiadi, 2013), mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto dalam Mei 2020 sejumlah 120 orang.

3.2.2 Sampling

Teknik *sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* tipe *Accidental sampling* yaitu adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.(Hidayat, 2012).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2012). Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau yang representatif artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili, sampel bukan merupakan duplikat dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto pada bulan Mei 2020 sejumlah 45 orang. Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang sedang menjalani hemodialisa saat penelitian dilakukan

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien hemodialisa yang mengalami gangguan kesadaran

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.

3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang sesuatu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah *body image* dan harga diri pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional *Body Image* Dan Harga Diri Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto

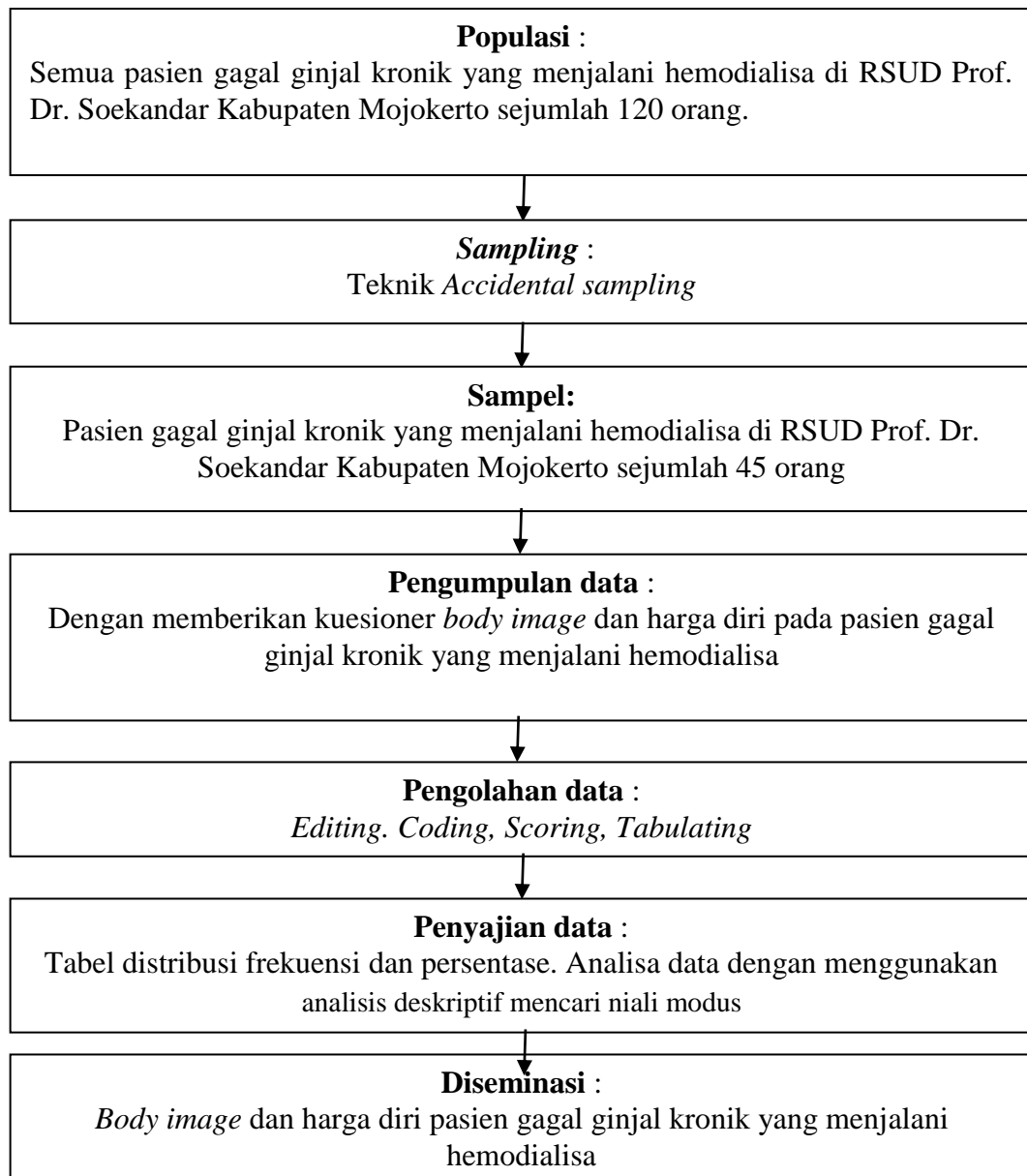
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
<i>Body image</i> pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa	Cara pandang pasien gagal ginjal kronik terhadap kondisi fisiknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi penampilan 2. Orientasi penampilan 3. Kepuasan area tubuh 4. Kecemasan menjadi gemuk 5. Persepsi terhadap ukuran tubuh 	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Negatif, jika skor < mean 2. Positif, jika skor \geq mean
Harga diri pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa	Penilaian pasien gagal ginjal kronik terhadap dirinya berdasarkan seberapa perilaku sesuai dengan ideal dirinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Self competence</i> 2. <i>Self liking</i> 	Kuesioner <i>Rosenberg Self Esteem Scale</i>	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga diri rendah, jika skor < mean 2. Harga diri tinggi jika skor \geq mean (Irawati, 2016)

3.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016). Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengurus perizinan dari Ketua Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai dengan prosedur perizinan penelitian.
2. Meminta data tentang pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar.
3. Peneliti melakukan izin penelitian kepada kepala ruangan Hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar pada tanggal 24 April 2020, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian pada bulan Mei menunggu kabar dari pihak rumah sakit, dengan syarat menggunakan masker, sarung tangan, menjaga jarak > 1 meter dengan pasien, tidak boleh lebih dari 15 menit kontak dengan pasien.
4. Pada tanggal 17-19 Mei 2020 mulai pukul 06.30 WIB sampai dengan 14.00 WIB, peneliti mendatangi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar, menjelaskan kepada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa tentang penelitian yang dilakukan dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada calon responden. Setelah responden menandatangani informed consent, peneliti memberikan kuesioner *body image* dan harga diri pada responden dan meminta responden untuk mengisinya. Peneliti mendapatkan 15 responden setiap hari.
5. Melakukan pengolahan data dengan memberikan *coding*, *scoring*, *tabulating* dan analisa data

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang *Body Image* Dan Harga Diri Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini instrumen berupa:

1. Kuesioner untuk mengidentifikasi *body image* sejumlah 15 soal yang yang diadaptasi dari peneliti lain (Hardiyanti, 2017).
2. Kuesioner *Rosenberg Self Esteem Scale* untuk mengidentifikasi harga diri sejumlah 10 pernyataan.

3.5.2 Lokasi dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini mengambil tempat ruang Hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini dimulai bulan November 2019 sampai dengan Juli 2020.

3.6 Analisis data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengadaaan dengan tahap sebagai berikut :

3.6.1.1 Editing

Data perlu diedit untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya. Peneliti melakukan editing dengan cara memastikan bahwa kuesioner telah terisi seluruhnya dan tidak ada satu tindakan yang terlewatkan dari penilaian.

3.6.1.2 Coding

Peneliti memberikan kode berupa angka pada tabulasi hasil penelitian sesuai dengan kode di bawah ini:

Data umum

- 1) Usia, tanpa diberi kode
- 2) Lama menjalani hemodialisa, tanpa diberi kode
- 3) Fungsi keluarga menurut persepsi pasien

Kode 1: Baik

Kode 2: Kurang baik

Data Khusus

- 1) *Body image*

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

- 2) Harga diri digambarkan berdasarkan literatur review

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

3.6.1.3 Scoring

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah

menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Skor diberikan untuk variabel

1) *Body Image*

Tabel 3. 2 Skoring Kuesioner dalam Bentuk Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Interprestasi kriteria hasil menggunakan *cut off point* nilai mean dimana nilai total seluruh responden dibagi dengan jumlah responden dan diinterpretasikan dengan standart kriteria kualitatif sebagai berikut:

- a) Apabila skor responden \geq mean kelompok, berarti *body image* positif
- b) Apabila skor responden $<$ mean kelompok, berarti *body image* negatif

2) Harga Diri

Skoring untuk pernyataan dalam *Rosenberg Self Esteem Scale* adalah sebagai berikut:

- a) Untuk pernyataan positif (No 1,2,4,6,7)

Skor 0 : Sangat tidak setuju

Skor 1 : Tidak setuju

Skor 2 : Setuju

Skor 3 : Sangat setuju

b) Untuk pernyataan negatif (No 3,5,8,9,10)

Skor 3 : Sangat tidak setuju

Skor 2 : Tidak setuju

Skor 1 : Setuju

Skor 0 : Sangat setuju

Seluruh skor kemudian diinterpretasikan menjadi:

a) Harga diri rendah, jika skor responden $<$ mean

b) Harga diri tinggi, jika skor responden \geq mean

(Irawati, 2016)

3.6.1.4 *Tabulating*

Tabulating adalah usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data yang menjurus ke analisis kuantitatif. Pengolahan data ini menggunakan tabel distribusi frekuensi.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah dan harga diri yang menggunakan analisa deskriptif.

3.7 Etika Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, penelitian harus mengajukan permohonan ijin pada institusi STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto, kemudian meminta izin dari Ketua RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto. Setelah disetujui maka penelitian dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menyebarkan lembar persetujuan menjadi responden dengan menekankan pada masalah etika meliputi :

3.7.1 Tanpa Nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan nama responden dan lembar pengumpulan data yang telah diisi pada lembar tersebut hanya diberikan pada kode tertentu.

3.7.2 Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada seluruh obyek yang diteliti dengan maksud supaya responden mengetahui tujuan peneliti. Jika subyek bersedia diteliti, maka mereka menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak tersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya *anonimity*/tanpa nama dan *confidentially*/rahasia.

3.8 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Beberapa responden kurang kooperatif dimana banyak pasien yang menolak untuk diteliti karena tidak diberikan reward atau kompensasi. Dan beberapa responden menolak untuk diteliti karena responden memilih untuk istirahat.
2. Beberapa responden tidak mau menulis sendiri sehingga peneliti membacakan pertanyaan satu per satu.

3. Keterbatasan peneliti dalam mengambil data dikarenakan pandemi corona dengan mengutamakan *Physical Distancing* dan penggunaan APD sehingga menghambat BHSP antara peneliti dengan responden
4. Peneliti tidak diperbolehkan melakukan dokumentasi penelitian oleh pihak rumah sakit karena menjaga privasi pasien.